

**PENGARUH HASIL BELAJAR MATEMATIKA SAAT PEMBELAJARAN
DARING TERHADAP KECEMASAN MATEMATIKA**

Derin Asyri¹, Muhammad Habibi², Rian Vebrianto³, Cici Saputri⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

¹22011021922@students.uin-suska.ac.id, ²rian.vebrianto@uin-suska.ac.id,

³mhmd_habibi@yahoo.com, ⁴22011021942@students.uin-suska.ac.id,

ABSTRACT

This research was conducted to see the effect of the results of learning mathematics during online learning on mathematical anxiety. the type of research is quantitative. The sample used by 30 students of SD Negeri 192 pekanbaru. The data was obtained by learning outcomes and mathematical anxiety questionnaire consisting of 4 constructs, namely: 1) initiative in learning, 2) confidence, 3) responsibility, 4) problem solving, cronbach alpha of 0.955. The data was analyzed using spss version 26.00. the final result found that There was no effect between anxiety on students' learning outcomes in online math learning, and a positive influence of 0.7%

Keywords: Learning Outcomes, Online Math Lessons

ABSTRAK

Riset ini dilakukan untuk melihat pengaruh hasil belajar matematika saat pembelajaran daring terhadap kecemasan matematika. jenis penelitiannya adalah kuantitatif. Sampel yang digunakan 30 siswa SD Negeri 192 pekanbaru. Data diperoleh dengan soal hasil belajar serta angket kecemasan matematis yang terdiri dari 4 construct, yaitu: 1) inisiatif dalam belajar, 2) percaya diri, 3) tanggung jawab, 4) pemecahan masalah, cronbach alpha sebesar 0,955. Data dianalisis menggunakan spss versi 26.00. hasil akhir ditemukan bahwa Tidak berpengaruh diantara kecemasan matematika terhadap hasil belajar siswa saat pelajaran dari matematika yang dilakukan secara daring, dan pengaruhnya positif sebesar 0,7%

Kata Kunci: Kecemasan Matematika, Hasil Belajar, Pelajaran Matematika Daring

A. Pendahuluan

Matematika pelajaran wajib yang diperoleh oleh mahasiswa TK ke perguruan tinggi. Ini karena pentingnya matematika dalam hidup.

Banyak faktor menyebabkannya, seperti adalah komunitas luar hasil belajar adalah titik referensi untuk kecerdasan siswa, terutama dalam matematika.

Siswa dalam pelajaran saat matematika diuntut memiliki hasil belajar yang baik. Mengapa? Hal ini disebabkan oleh penganggapan buruk tentang pelajaran ketika matematika di lingkup masyarakat dan juga di keluarga, nyatanya menjadi wadah saat belajar pertama bagi anak tersebut. Bentuk faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa yang bahkan relatif rendah, termasuk kecemasan matematika yang dapat dilihat dari aspek afektif, yaitu, psikologi siswa. Aspek psikologis adalah salah satu pendukung atau yang mendukung orang untuk berhasil.

Faktor yang mengindikasikan dari hasil belajara seperti ketika berproses saat pembelajaran, faktor dalam internal bisa seperti kemampuan ketika belajar, motivasi saat belajar, permintaan dan juga perhatian, serta sikap dan anggota pembelajaran dan fisik dan psikologis, sementara faktor luar eksternal. Faktor dari tempat terdekat untuk siswa, yaitu perkumpulan (Hadiyanto, 2016).

Banyak faktor yang menyebabkannya, salah satunya adalah lingkungan. Hasil belajar adalah titik referensi untuk

kecerdasan siswa, terutama dalam matematika. Siswa dituntut memiliki nilai yang bagus. Kenapa? Karna bisa menjadi tolak ukur pembanding antar emampuannya, padahal itu tidak baik. Salah satu faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa yang bahkan relatif rendah, termasuk kecemasan matematika yang dapat dilihat dari aspek afektif, yaitu, psikologi siswa. Aspek psikologis adalah salah satu pendukung atau yang mendukung orang untuk berhasil.

Pada akhir Desember 2019, di mana situasinya tidak terduga dalam bentuk pecahnya penyakit nyata dari Covid-19 mempengaruhi beberapa bidang, seperti di bidang industri, ekstraktif, pertanian, perdagangan, pendidikan dan layanan. Perkembangan dari sivirus Covid-19 ini cepat dan meluas didunia.

Pemberitahuan data covid hampir setiap hari mengumumkan peningkatan ruang lingkup dan orang yang terdampak virus. Salah satunya di Indonesia yang keadaan darurat nasional. Demikian juga, dengan peningkatan mortalitas karena dampak Covid-19, karena diumumkan untuk pertama kalinya bahwa ada komunitas positif

Indonesia yang secara positif dipengaruhi oleh virus Covid-19 pada awal Maret 2020 (Jamaluddin, dkk 2020).

Akhirnya berpengaruh dan membawa perubahan dan pembaruan kebijakan dari pendidikan yang dahulu datang ke kelas berganti hanya di rumah. Manajemen pemerintah untuk jarak rumah dan fisik dan sosial harus dilakukan dengan perubahan cara belajar menghadapi wajah tatap muka.

Jarak fisik dan tatap muka diberi batasan akibat Covid-19, meminimalisirkan bertemu secara fisik dan interaksi lainnya. Beberapa negara seperti Cina, Spanyol, Italia, Malaysia, dan banyak negara lain, bahkan menerapkan sistem pemblokiran akses transpor perjalanan (Mona, 2020).

Noor (2017) juga juga mengatakan dalam jarak fisik dan sosial, setidaknya mengambil kepentingan sekitar enam kaki atau 2 meter sehingga Anda dapat berinteraksi dengan orang lain, dengan kain penutup wajah / masker, menjaga pembersihan tubuh dengan signifikan Tingkat transmisi, misalnya, jarak fisik dan sosial dan fisika yang memungkinkan setiap individu untuk

menghindari kerumunan yang lebih besar atau ruang yang penuh dengan orang-orang, bekerja dari rumah (bekerja dari rumah) dalam upaya untuk mengganti pekerjaan di kantor. Di bidang pendidikan, belajar di rumah juga berlaku ketika menutup semua kegiatan belajar mengajar di kampus atau sekolah dan mengubah pembelajaran online.

Selama periode pandemi Covid-19, itu mengakibatkan setiap unit pendidikan menggunakan pembelajaran online dan menjadi satu-satunya cara untuk proses pembelajaran untuk terus berjalan, penggunaan cara belajar dan kreativitas menjadi titik utama pembelajaran yang berhasil, tetapi inhibitor dari Sistem media dan persiapan dan siswa guru akan menghambat kegiatan belajar, masalah ini kekurangan dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh dan masih harus dibenahi untuk kedepannya.

Setyosari (2007) menjelaskan bahwa belajar melalui jaringan memiliki kapasitas yang memiliki kemungkinan berkembang, antara lain: makna pembelajaran, kemudahan akses dan peningkatan hasil belajar. Untuk mendukung

pembelajaran online, siswa dapat berhubungan dengan cepat dan langsung dengan teks, gambar, suara, data dan video dua arah, dengan panduan untuk guru atau guru. Tutorial tatap muka dipertukarkan untuk tautan teknologi yang disebut tuweb dengan menunggu hasil belajar siswa menjadi lebih baik di tengah virus Covid-19.

Oleh itu harapannya menjadi diri sendiri saja dan tidak memikirkan orang lain sebab bisa menjadi penghambat seseorang apalagi ketika dibandingkan dengan hasil belajar yang dia lakukan padahal hasil terus tersebut didapat untuk presensi dia saja dalam belajar. Jika ingin hasil memuaskan maka proses tadi dijalankan, jika tidak akan muncul kecemasan apalagi saat melakukan pembelajaran daring, namun beberapa kemudahan menghilangkan kecemasan.

Kecemasan dianggap bentuk kenormalan yang dialami seseorang bisa memiliki beberapa gejala, seperti tidak yakin kepada diri sendiri, bisa muntah mual dan sakit mengakibatkan diri itu drop. Kecemasan saat pengerjaan yang berbentuk matematika maka disebut

itu sebagai kecemasan matematika. Kecemasan yang dirasakan bisa berupa ketakutan, kegelisahan, dll. Sehingga menimbulkan beberapa penyakit panik, depresi seperti kehilangan akal dan juga berpikiran. (Lou, 2009).

Kecemasan matematis berbentuk emosi yang hasilnya negatif dianggap mengganggu proses pengerjaan bentuk dari matematika (Jayantika et al., 2020). Bukan sekedar tak loyal atau senang melihat matematika dan mengarah pada peserta didik menghindari bentuk lain dari pengerjaan dengan penggunaan pelajaran matematika. Artinya kecemasan yang dialami peserta didik bukan hanya terhadap pelajaran pengerjaan matematika serta dalam proses pembelajaran, akan sikap dan pandangan negatif terhadap pelajaran matematika sebelumnya sehingga mengakibatkan peserta didik takut terlebih dahulu bahkan sebelum pembelajaran berlangsung.

Hubungan yang bisa dilihat dari hasil kecemasan matematika dan hasil belajar salah satunya hasil penelitian yang menyatakan dan menunjukkan sekiranya bahwa semakin besar bentuk dari tingkatan

kecemasan, semakin berbentuk rendah saat pencapaian pembelajaran ketika matematika dilakukan. Sesuai saat penelitian dari (Ekawati, 2015) hasilnya mengatakan berpengaruh antara dari kecemasan matematika dengan hasil belajar matematika yang telah dilakukan di siswa kelas VII SMPN 13 Banjarmasin.

Penelitian lain menurut Lou (2009) kecemasan matematika bisa dipengaruhi berupa bentuk dari penglihatan tentang matematika, dan dilihat minat pengerjaan matematika, belajar dengan mandiri, perbedaan yang dilihat dari jenis kelamin gender dan bisa dari perbedaan di suatu kelas. Bisa diumpamakan jika kecemasan matematis dapat menjadi pengaruh bagi kecemasan pada diri siswa, yang bisa dilakukan untuk mengurangi dampak dari kecemasan matematika tersebut bagi setiap orang memiliki; Perasaan seorang siswa yang setelah itu kurang percaya diri menjadi percaya diri, kecemasan matematika lainnya yang lebih besar bisa di kurangi.

Dari uraiannya, yang ingin diteliti adalah tentang pengaruh hasil belajar pada saat pembelajaran

matematika secara daring terhadap kecemasan matematika, yang ingin dilakukan di sekolah dasar 192 pekanbaru.

Hasil belajar

Yang perlu dilihat dari hasil belajar adalah bentuk dari cara mendapatkannya mereka telah melalui proses tahapan untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

Hasil belajar bentuk dari kemampuan siswa dari hasil mereka belajar baik secara sendiri atau berkelompok yang dilakukan guru dalam bentuk hasil atau skor (Ibrohim, 2018). Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik masih terbilang rendah, diantaranya aspek afektif yaitu psikologi peserta didik. Aspek psikologi merupakan salah satu pendukung atau penunjang seseorang untuk berhasil.

Hal tersebut didukung oleh (Utami & Fuadiah, 2018) yang menyatakan bahwa seseorang berhasil jika lingkungan belajar terjadi perubahan dalam kemampuan kognitif dan perubahan afektif khususnya dalam perilaku. Pengaruh dari psikologi anak dapat membantu member hasil belajar yang baik.

Kecemasan matematika

Kecemasan pada matematika akan menimbulkan kondisi dimana siswa merasa takut dan memiliki kecemasan saat pengerjaan matematika, hal-hal tersebut bisa di bilang bahwa *Math axienty* mungkin disebabkan oleh penerapan metode dan metode pembelajaran yang tidak akurat oleh guru (Mulyana dkk, 2021).

Sesuai dengan "kecemasan matematika adalah perasaan frustrasi atau ketidakberdayaan yang kuat tentang kemampuan seseorang untuk melakukan matematika". Kecemasan matematika juga akan merasakan halnya tegang dan pastinya mengganggu proses menolah angka dan belum terjadi proses pemecahan pada halnya matematika dalam di kehidupan dan akademik dan dapat meringankan kepercayaan seseorang (Fariha, 2013).

Mathematics anxiety ialah hambatan sangat sungguh membuat kesulitan dalam pembelajaran, yang tumbuh pada anak-anak serta anak muda di sekolah (Auliya, 2016). Kecemasan matematika yang biasa untuk siswa jika kecemasan numerik. Kecemasan siswa merasa sulit dengan matematika, bisa telapa

tangan menjadi berkeringat, merasakan muntah mual, palpitasi menjadi detak naik jantung, dan pengalaman merasakan kelumpuhan pada pikiran ketika melakukan hitungan kecemasan numeric (Morada, 2015).

Kecemasan matematika ini bisa dilihat dari kecemasan seperti Penyebabnya bervariasi namun apapun kondisinya harapannya kecemasan matematis ini bisa hilang sehingga melihat kontruk dari ini, misalnya berpengaruh atau tidak dia dengan hasil belajar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang di guanakan adalah penelitian kuantitatif survey dan Subjeknya adalah siswa kelas V SDN 192 di kota pekanbaru yang terdiri dari 30 siswa dari *sampling* yang mana untuk mempertimbangkan hal-hal tertentu (Sugiyono, 2015). adapun pertimbangan peneliti yaitu untuk melihat durasi belajar di setiap sekolah dengan durasi belajar yang berbeda-beda.

Data diperoleh dari soal dan angket. Angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang sudah di persiapkan dan wajib di isi

oleh responden (Muhidin, 2007). Angket ini digunakan untuk melihat kemandirian belajar siswa SD Islam Swasta di kota pekanbaru dan angket yang di gunakan terdiri dari 37 pernyataan yang sudah di nyatakan valid dengan nilai $r_{hit} > r_{tab}$. Selanjutnya, nilai *cronbach Alphas* dari angket yaitu $0.955 > 0.60$. Sehingga dapat di sebut reliable. Morris menyatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha baru bisa di terima jika diatas atau sama dengan 0.60 (Jorge Zettel, 2001).

Selanjutnya data di analisis dengan analisis regresi sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 23.00. Analisis regresi berguna untuk melihat pengaruh antara variabel x (bebas) dan y (terikat)(Kadir, 2015). Selanjutnya, data di uji dengan uji normalitas, linearitas, korelasi serta koefisien determinasi. Dengan hipotesis yang di ajukan yaitu: Menentukan Hipotesis H_0 : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan matematika dengan hasil belajar matematika siswa; H_a : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan matematika dengan hasil belajar matematika siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data skor kecemasan matematis dan hasil belajar matematika peserta didik. Data kecemasan matematis diperoleh dengan menyebarkan angket dan data hasil belajar matematika diperoleh test soal yang dilaksanakan sesuai. Berikut disajikan deskripsi data hasil penelitian Data yang diperoleh dianalisis dengan uji normalitas, uji linieraritas, uji korelitas, Koefisien determinasi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data skor kecemasan matematis dan hasil belajar matematika peserta didik. Data kecemasan matematis diperoleh dengan menyebarkan angket dan data hasil belajar matematika diperoleh test soal yang dilaksanakan sesuai. Berikut disajikan deskripsi data hasil penelitian Data yang diperoleh dianalisis dengan uji normalitas, uji linieraritas, uji korelitas, Koefisien determinasi.

Analisis Regresi Sederhana

Uji normalitas

Sesuai dengan namanya normalitas, maka untuk melihat

normal atau tidaknya data dapat dilakukan uji ini (Ghozali, 2016). Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov Smirnov. Tabel 1 akan menginformasikan hasil uji normalitas.

Tabel 1 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.93972441
Most Extreme Differences	Absolute	.230
	Positive	.230
	Negative	-.131
Test Statistic		.230
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Dari uji normalitas *kolmogorovsmirnov* nilai signifikan yang didapatkan tidak normal karena nilainya berupa signifikansi $0.00 < 0.05$. syaratnya nilai signifikansi > 0.005 . Sehingga hasilnya dapat diuji dan berdistribusi Tidak normal.

Uji linieritas

Untuk melihat sebuah pengaruh ataupun hubungan dari variabel x (bebas) dan variabel y (terikat) maka dapat dilakukan uji linearitas (R. Gunawan Sudarmanto, 2005). Uji linearitas menggunakan Anova Table. Tabel 3 akan

menginformasikan hasil dari persamaan regresi:

Tabel 2 Persamaan Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.771	1	43.771	.189	.667 ^b
	Residual	6249.470	27	231.462		
	Total	6293.241	28			

a. Dependent Variable: mathsoienty

b. Predictors: (Constant), pembelajaran daring

Berdasarkan tabel Anova di ketahui bahwasannya nilai sig adalah 0.667 variabel tidak akan berpengaruh ketika nilai dari signifikansinya besarnya dari pada 0.05. Sehingga tabel Anova menginformasikan bahwa kecemasan matematis tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Uji korelasi

Dari tabel Anova di peroleh informasi pembelajaran tatap muka yang terbatas mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Namun, untuk melihat bagaimana pengaruh ataupun hubungan dari variabel x dan y memiliki pengaruh yang positif ataupun negatif dapat dilakukan uji

korelasi (Asyti febliza, 2015). Tabel 3 menginformasikan hasil uji korelasi.

Tabel 3 Uji Korelasi

Correlations			
		pembelajaran daring	math anxiety
pembelajaran daring	Pearson Correlation	1	.083
	Sig. (2-tailed)		.667
	N	29	29
math anxiety	Pearson Correlation	.083	1
	Sig. (2-tailed)	.667	
	N	29	29

Tabel korelasi menginformasikan bahwasannya nilai *pearson correlation*nya 0.83 itu dengan sig. (2-tailed) 0.667. artinya kedua variabel memiliki hubungan yang positif karena $0.667 > 0.05$. dikatakan positif karna pada tabel korelasi bernilai positif semua.

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar pengaruh pembelajaran tatap muka terbatas terhadap kemandirian belajar maka di lihat hasil dari koefisien hasil belajar. Tabel 4 nilai koefisien hasil belajar.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.083 ^a	.007	-.030	15.214

a. Predictors: (Constant), pembelajaran daring

Untuk Melihat Pengaruh Yang Di Berikan Maka Dapat Melihat Tabel R Square. Nilai R Square Pada Tabel Adalah 0.07. Artinya pengaruh yang di berikan p hasil belajar matematika saat pembelajaran daring terhadap kecemasan matematika memiliki pengaruhnya hanya 0.07 atau 7% Maka diberikan kesimpulan bahwasanya tidak adanya pengaruhnya signifikan antara kecemasan matematika dari terhadap hasil belajar pada matematika siswa (Putri & Wahyuni, 2014).

Dari melakukan penelitian hasil yang didapat melalui kecemasan matematika dari siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang di dapat tidak ada pengaruhnya sama sekali yang signifikan namun pengaruh yang positif. Kebalikannya (Ekawati, 2015) dari yang dilakukan bahwa kecemasan dapat mempengaruhi bentuk dari hasil belajar ketika siswa dan secara dengan sangat kuat, dan walaupun begitu ada penelitian yang sesuai penemuan dari (Tatiana, 2018) yang dimana pengaruh yang dimiliki dari kecemasan matematika kepada hasil belajar pada pembelajaran matematika memiliki hasilnya yang punya kelemahan.

Pendapat lain hasil (Disai, 2017) hubungan yang dimilikii signifikan yang negatif antara kecemasan mengerjakan matematika dan juga hasil belajar. Banyak alasan yang mempengaruhi perbedaan dari penelitian tersebut seperti layaknya faktor pendukung dalam atau luar, lingkungan dan lain-lain.

E. Kesimpulan

Analisis semua data akhir diperoleh dan telah di paparkan di pembahasan, maka di peroleh kesimpulan yaitu bahwasannya nilainya memiliki signifikansi data ialah $0.00 > 0.05$, dan hasilnya data tersebut dikatakan normal. Selanjutnya, dengan melakukan uji linearitas menggunakan Anova tabel diketahui bahwa hasil belajar dalam pembelajaran matematika secara daring tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa karena nilai signifikansi $0.667 > 0.05$. Lebih lanjut, dengan melakukan uji korelasi maka diketahui bahwasannya pembelajaran matematikasecara daring berpengaruh positif terhadapkecemasan matematika. Dengan besar pengaruh 0,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyti febliza, Z. A. (2015). *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi Komunikasi*. Adefa Grafika.
- Auliya, R. N. (2016). *KECEMASAN MATEMATIKA DAN PEMAHAMAN*. 6(20), 12–22.
- Disai, D. dan B. (2017). Hubungan antara kecemasan matematika dan selfefficacy dengan hasil belajar matematika siswa SMA Kota Palangka Raya. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1 (2), 556–568.
- Ekawati, A. (2015). Pengaruh kecemasan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 13 Banjarmasin. *Math Didactic:Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 41–46.
- Fariha, M. (2013). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kecemasan Matematika dalam Pembelajaran dengan Pendekatan Problem Solving (Studi Eksperimen pada Kelas X MAN Rukoh Kota Banda Aceh). *Jurnal Peluang*, 1(1), 43–50. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Hadiyanto. (2016). *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas & Iklim Sekolah*. Kencana.

- Ibrohim, A. (2018). *Jejak Inovasi Pembelajaran Ips: Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar*. leutikaprio.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. LP2M. LP2M. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i1.18961>
- Jayantika, I. G. A. N. T., Parmithi, N., & Purwaningsih, D. N. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kecemasan dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, IX(2), 276–287.
- Jorge Zettel. (2001). *Methodological Constraints, Critics, and Technology Acceptance: An Experiment*.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lou, x. f. (2009). Investigation and Analysis of Mathematics Anxiety in Middle Schoool Students. *Journal Of Mathematis Education*, 2 (2), 12–19.
- Mona, N. (2020). Konsep isolasi dalam jaringan sosial untuk meminimalisasi efek contagious (kasus penyebaran virus corona di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125.
- Morada, M. H. (2015). Correlation of Numerical Anxiety And Mathematics Performance. *Asia Pasific Journal of Multidisciplinary Research*, 3(5), 45–53.
- Muhidin, S. A. A. (2007). *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. CV Pustaka Setia.
- Mulyana, A., Senajaya, A. J., Ismunandar, D., & Kunci, K. (2021). *Indikator-Indikator Kecemasan Belajar Matematika Daring Di Era Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Siswa Sma Kelas X. 4*, 14–22.
- Noor, F. (2017). Kecemasan dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(3), 169-177.
- Putri, T., & Wahyuni, Y. (2014). *Pengaruh Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smpn 25 Padang*. 3–5.
- R. Gunawan Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS*. Graha Ilmu.
- Setyosari, P. (2007). Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Rangsangan. *Jurnal Majalah Ilmiah*, 1(2), 1–10.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Alfabeta.
- Tatiana, N. P. M. dan W. W. (2018). Pengaruh kecemasan matematika (mathematics anxiety) terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. *Aksioma*, 9(1), 124–133.
- Utami, N. S., & Fuadiah, N. F. (2018). Nurhayati Sri Utami , Nyiyayu Fahriza Fuadiah Math Didactic : Jurnal Pendidikan Matematika Vol . 4 Edisi Dies Natalis XXXII

2018 Tingkat Kecemasan dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika © STKIP PGRI Banjarmasin Vol . 4 Edisi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2018), 327–335.